



MATERI :
FUNGSI KOMITE MEDIK DALAM
PENGAWALAN KEWENANGAN
KLINIS DAN DISIPLIN PROFESI

Oleh :
Drg. H. Syaiful Anwar Nasution, MHA
(Ketua Pengwil PDGI SUMUT)

KOMITE MEDIK

- I. - Partner Manajemen
 - Perangkat Rumah Sakit

- 1. Berfungsi sebagai Kredensial :
 - a. Mengkaji/Menyeleksi Dokter dan Dokter Gigi yang baik, kompeten, legal, beretika, taat pada peraturan Rumah Sakit.
 - b. Proses evaluasi terhadap staf medis untuk menentukan kelayakan diberikan kewenangan klinis.
 - c. Penyusunan dan Pengkompilasi kewenangan klinis.
 - d. Rekomendasi kewenangan klinis dan penerbitan surat penugasan klinis.



- Kewenangan klinis bisa dilanjutkan.
- Kewenangan klinis bisa ditambah.
- Kewenangan klinis bisa dikurangi.
- Kewenangan klinis bisa dibekukan.
- Kewenangan klinis bisa diubah.
- Kewenangan klinis bisa diakhiri.



2. BERFUNGSI SEBAGAI MENJAGA MUTU PELAYANAN DAN PROFESIONALISME DOKTER.

- a. Pelaksana Audit Medis.
- b. Rekomendasi pertemuan Ilmiah internal dan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis.
- c. Mempertahankan kompetensi dan profesionalisme staf medis.



3. BERFUNGSI SEBAGAI PEMELIHARAAN ETIKA DAN DISIPLIN PROFESI MEDIS.

- a. Pembinaan etika dan disiplin profesi.
- b. Pemeriksaan staf medis yang diduga melakukan pelanggaran disiplin.
- c. Rekomendasi pendisiplinan pelaku profesional Rumah Sakit.
- d. Pemberian nasehat/pertimbangan dalam pengambilan keputusan etis pada asuhan medis pasien.



II. Perpanjangan Tangan KKI ditingkat Internal

III. Tujuan komite medik dibentuk :

Menyelenggarakan tata kelola klinis yang baik agar mutu pelayanan medis dan keselamatan pasien terjamin dan terlindungi.

IV. Komite medik merupakan organisasi non struktural yang dibentuk di Rumah Sakit oleh Direktur. Bukan merupakan wadah perwakilan dari staf medis.

Peran komite medik bukan sebaliknya sebagai perongrong manajemen, bahkan ada yang berfungsi tidak lebih dari seperti Serikat Pekerja Medis seluruh Indonesia dalam arti sempit, sehingga fungsinya hanya menuntut kenaikan jasa medik dan kesejahteraan bagi para dokter.



V. Contoh organisasi komite medik di RS. Djamil.

* Ketua : 1 orang

* Sekretaris : 1 orang

* Sub Komite Kredensial : 3 orang
(Ketua, Sekretaris, Anggota)

* Sub Komite Mutu Profesi : 3 orang
(Ketua, Sekretaris, Anggota)

* Sub Komite Etika & Disiplin : 3 orang
(Ketua, Sekretaris, Anggota)



VI. Contoh Visi Komite Medik:

Mengedepankan keselamatan pasien melalui penegakan profesionalisme (RS Djamil)

VII. Rapat – rapat komite medik minimal 6 bulan sekali, kecuali ada kasus-kasus urgent.

VIII. Biaya komite medik diatur dalam anggaran Rumah Sakit



CATATAN

- Kami mengusulkan kepada Ketua KKI, agar di Sumatera Utara dibentuk MKDKI Provinsi.
- Segala persyaratan untuk ini, kami organisasi profesi akan memenuhinya.
- Mengenai anggaran kami mohon dari KKI Pusat dan APBD Provinsi Sumatera Utara

Terima Kasih.....

